

Analisis Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik

Dwi Agusantia¹, Hari Sumardi², Edi Susanto³

¹²³ Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP, Universitas Bengkulu

Korespondensi : ✉ dwiagusantia@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 5 Agustus 2021

Revised : 29 Agustus 2021

Accepted : 1 Oktober 2021

Keywords:

*Analysis,
Scientific Approach,
Textbook*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian penyajian materi pada buku teks matematika SMP kelas VIII semester II terbitan Erlangga kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik. Materi yang dianalisis terdiri dari dua bab, yaitu: (1) Statitika, dan (2) Peluang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar observasi. Adapun aspek-aspek yang dinilai terdiri dari 5M tahapan saintifik, yaitu: (1) Menyajikan objek atau masalah yang akan diamati siswa, (2) Objek atau masalah yang disajikan memuat pertanyaan yang mendorong siswa untuk bertanya dan memahami materi lebihlanjut, (3) Objek atau masalah memuat data atau informasi yang berkaitan dengan materi, (4) Objek atau masalah memuat data atau informasi yang dapat membantu siswa melakukan pengolahan data, dan (5) Objek atau masalah yang disajikan dapat menuntun siswa membuat simpulan. Sumber data pada penelitian ini yaitu buku matematika SMP/MTS kelas VIII semester II terbitan Erlangga kurikulum 2013 yang disusun oleh M.Cholik Adinawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bab Statistika memiliki tingkat kesesuaian sebesar 76% dengan kategori sangat sesuai, dan (2) bab peluang memiliki tingkat kesesuaia sebesar 86% dengan kategori sangat sesuai.

This study aims to describe the suitability of the presentation of materials in the mathematics textbooks of JHS class VIII semester II published by Erlangga curriculum 2013 based on a scientific approach. The material analyzed consists of two chapters, namely: (1) Statistics, and (2) Opportunities. The instruments used in this study were documentation and observation sheets. The aspects assessed consist of 5M scientific stages, namely: (1) Presenting objects or problems that will be observed by students, (2) Objects or problems presented contain questions that encourage students to ask questions and understand further material, (3) The object or problem contains data or information related to the material, (4) the object or problem contains data or information that can help students perform data processing, and (5) the object or problem presented can lead students to make conclusions. The source of data in this study is the VIII grade JHS mathematics book second semester of Erlangga's 2013 curriculum published by M.Cholik Adinawan. The results showed that: (1) the Statistics chapter had a conformity rate of 76% with a very suitable category, and (2) the opportunity chapter had a 86% suitability level with a very suitable category.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu rancangan dan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dan dibuat oleh pemerintah (Rahmawati, 2018). Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas sesuai dengan kemampuannya (Daryanto, 2014).

Kurikulum memiliki banyak pengertian, yaitu: kurikulum diartikan sebagai rencana pelajaran, kurikulum diartikan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh siswa di sekolah, dan kurikulum diartikan sebagai rencana pembelajaran siswa (Sudin, 2014). Kurikulum yang saat ini digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah kurikulum 2013, dan materi yang disusun dalam kurikulum 2013 meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Rancangan kurikulum 2013 lebih menekankan pada semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, sekaligus menekankan pada fenomena dan kejadian aktual yang sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kurikulum dan perwujudan tujuan kurikulum tidak dapat dipisahkan dari kelas matematika dalam pendidikan.

Matematika adalah ilmu universal dan memainkan peran penting dalam pendidikan. Mata pelajaran matematika diberikan di satuan pendidikan pada semua jenjang. Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa semua siswa dari sekolah dasar membutuhkan matematika untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Pentingnya matematika dalam pendidikan dan kehidupan tidak didukung oleh fakta yang ada. Di Indonesia, prestasi matematika siswa SMP masih tergolong rendah.

Buku teks merupakan perangkat penting dalam proses pengajaran. Buku teks adalah nahan ajar yang ditulis oleh penulis atau tim penulis berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku dan menggunakan suatu pendekatan untuk mengimplementasikan kurikulum (Rofi dll., 2014). Senada dengan pendapat tersebut, buku teks adalah buku yang berisi bahan ajar yang berkaitan dengan bidang penelitian tertentu, memiliki persyaratan tertentu untuk kegiatan pengajaran dalam bentuk tertulis, dan disusun secara sistematis untuk penyerapan (Muslich, 2010). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penggunaan Buku oleh Institusi Pendidikan, buku teks merupakan alat operasional utama penyelenggaraan kurikulum. Buku teks matematika berperan penting dalam memahami konsep matematika dan hasil belajar siswa. Beberapa fungsi buku teks dalam kegiatan pengajaran adalah untuk membimbing siswa dalam memahami materi matematika, membantu guru menjelaskan materi, dan berfungsi sebagai bahan latihan siswa. Buku teks matematika kurikulum 2013 mewajibkan penggunaan pendekatan saintifik yang ditetapkan dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014. Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui tahap mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosikan, dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014).

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk memungkinkan siswa secara aktif mengkonstruksi konsep (Daryanto, 2014). Sudarwan (Muzfiqon & Nurdyansyah, 2015) Pendekatan saintifik bertujuan agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki tujuan agar pembelajaran memiliki arah yang jelas. Menurut Machin (Maryani & Fatmawati, 2015), tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik saintifik, yang meliputi:

1. Meningkatkan kecerdasan, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi
 2. Membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis.
 3. Ciptakan kondisi belajar sehingga siswa merasa bahwa belajar itu perlu. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
 4. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
 5. Melatih siswa untuk bertukar pikiran, khususnya menulis artikel ilmiah.
- Untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Dalam hal itu, penelitian ini ingin memfokuskan untuk menganalisis bagaimana penyajian materi pada buku teks matematika kurikulum 2013 kelas VIII SMP dengan pendekatan Saintifik. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Semester II Materi Statistika Dan Peluang Penerbit Erlangga Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah, dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan keadaan subjek/objek survei berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Djaelani, 2010). Dalam penelitian ini, data yang akan diteliti adalah kesesuaian penyajian materi buku teks matematika siswa Penerbit Erlangga Kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan Saintifik.

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Buku Teks Matematika
Buku teks matematika yang akan dianalisis yaitu Buku Teks Siswa Matematika SMP Kelas VIII Semester II Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 pada bab Statistika dan Peluang.
2. Studi kepustakaan Pendekatan Saintifik
Studi pustaka ini dilakukan guna mencari informasi mengenai tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik secara tertulis untuk memudahkan penelitian.
3. Penyusunan Instrumen
Penyusunan instrumen untuk melihat kesesuaian penyajian materi berdasarkan pendekatan Saintifik. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Lembar Observasi yang telah di validasi.
4. Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memeriksa kesesuaian penyajian materi pada Buku Matematika SMP Kelas VIII Semester II Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 Bab Statistika dan Peluang berdasarkan pendekatan Saintifik.
5. Menganalisis Data
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan bantuan lembar observasi dengan menggunakan kriteria penskoran dan kategori kesesuaian buku.
6. Pengujian Keabsahan
Data Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kesepakatan dari hasil analisis dari peneliti, guru dan/atau teman sejawat. Pengujian keabsahan data ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
7. Kesimpulan
Pada tahap ini yaitu penarikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari analisis data yang mendeskripsikan kesesuaian penyajian materi berdasarkan pendekatan Saintifik pada bab Statistika dan Peluang.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan merupakan alat penelitian yang berisi langkah-langkah berdasarkan pendekatan Saintifik. Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk memperoleh data. Instrumen tersebut berbentuk check-list atau daftar centang dan keterangan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan kriteria penilaian dan kategori kesesuaian buku.

1. Kriteria Penskoran

Dalam penelitian ini, skor pada lembar observasi menggunakan skor 0, 1 dan 2, dengan cara memberi tanda (✓) salah satu skor tersebut, jika tidak terdapat maka skornya adalah 0 (perintah kegiatan peserta didik dan berlaku juga pada aspek lainnya), skor 1 jika ada tetapi tidak relevan, dan skor 2 jika ada dan relevan terhadap materi. Setelah diberi skor pada setiap pernyataan, dihitung persentasenya.

2. Kategori Analisis Buku

Kategori persentase kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika diterapkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Kategori Analisis Buku

Persentase (x)	Kategori
$x \geq 80$	Sangat Sesuai
$60 \leq x < 80$	Sesuai
$50 \leq x < 60$	Cukup Sesuai
< 50	Tidak Sesuai

Sumber: Pramesti (2017: 27)

Selanjutnya hasil penelitian pada buku teks matematika SMP kelas VIII terbitan Erlangga kurikulum 2013 akan dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (Uji Kappa). Kappa dapat dilakukan menggunakan alat bantu SPSS pada menu Tabulasi Silang (Crosstabulation). Berikut pedoman penilaian pada uji kappa.

Tabel 2 Pedoman Penelitian Uji Kappa

Kappa	Keeratan Kesepakatan
< 0	Sangat rendah
0.0 – 0.20	Rendah
0.21 – 0.40	Lumayan
0.41 – 0.60	Cukup
0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Landis dan Koch (Hendryadi, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pokok bahasan yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 9 sub bab. Dimana terdapat 4 sub bab dalam bab statistika, dan 5 sub bab pada bab peluang.

1. Statistika

Berikut adalah hasil analisis kesesuaian penyajian materi berdasarkan pendekatan saintifik pada bab statistika pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Analisis Bab Statistika

No.	Subbab yang diteliti	Total skor yang didapat	Persentase	Keterangan
1.	Mengurutkan Data Tunggal dengan Diagram Batang-Daun	8	80%	Sangat sesuai
2.	Penyajian Data dengan Tabel Distribusi Frekuensi	9	90%	Sangat sesuai
3.	Ukuran Pemusatan	8	80%	Sangat sesuai
4.	Ukuran Penyebaran (Data Tunggal)	5,5	55%	Sesuai
	Rata-rata skor	7,6	76%	Sesuai

Berdasarkan Tabel 3 tersebut terlihat bahwa hasil analisis kesesuaian buku teks siswa pada bab statistika yaitu mendapat rata-rata skor 76%. Ini artinya pada bab statistika berada pada kriteria sesuai. Dari persentase kesesuaian yaitu 76% yang didapat pada bab statistika, artinya ada 24% yang belum sesuai dengan pendekatan saintifik yang dimana 24% itu berdasarkan hasil analisis ada pada tahapan menanya dan menalar. Adapun pada materi jangkauan suatu data pada buku Erlangga belum memiliki objek yang diamati.

Dari 4 sub bab yang dianalisis yang memiliki kesesuaian tertinggi ada pada sub bab Penyajian Data dengan Tabel Distribusi Frekuensi yaitu memiliki persentase kesesuaian penyajian materi berdasarkan pendekatan saintifik yaitu 90%. Dan sub bab yang memiliki nilai / persentase terendah yaitu sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) mendapatkan skor 55% artinya ada 45% yang tidak sesuai. Sedangkan dua sub bab nya lagi yaitu sub bab Mengurutkan Data Tunggal dengan Diagram Batang-Daun dan sub bab ukuran pemusatan yang samasama mendapatkan skor 86%. pada penyajian materi bab statistika sudah sesuai untuk mendukung penerapan saintifik

dalam siswa melakukan kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengasosiasi/menyimpulkan).

2. Peluang

Berikut adalah hasil analisis kesesuaian penyajian materi berdasarkan pendekatan saintifik pada bab peluang pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Analisis Bab Peluang

No.	Subbab yang diteliti	Total skor yang didapat	Persentase	Keterangan
1.	Ruang Sampel	8,5	85%	Sangat sesuai
2.	Peluang Empiris dan Frekuensi Relatif	10	100%	Sangat sesuai
3.	Peluang Teoritis dan Frekuensi Harapan	8,5	85%	Sangat sesuai
4.	Kisaran Nilai Peluang	8	80%	Sangat sesuai
5.	Kejadian Saling Lepas dan Saling Bebas (Pengayaan)	8	80%	Sangat sesuai
	Rata-rata skor	8,6	86%	Sangat sesuai

Berdasarkan Tabel 4 tersebut terlihat bahwa hasil analisis kesesuaian buku teks siswa pada bab peluang yaitu mendapat rata-rata skor 86%. Ini artinya pada bab peluang berada pada kriteria sangat sesuai. Dari persentase kesesuaian yaitu 86% yang didapat pada bab peluang, artinya ada 14% yang belum sesuai dengan pendekatan saintifik. Dari 5 sub bab yang dianalisis yang memiliki kesesuaian tertinggi ada pada sub bab peluang empiris dan frekuensi relatif yaitu memiliki persentase skor 100%. Dan sub bab yang memiliki nilai / persentase terendah yaitu sub bab kisaran nilai peluang dan jadian saling lepas dan saling bebas (pengayaan) yang sama-sama mendapatkan skor 80%. Pada penyajian materi bab peluang sudah sangat sesuai berdasarkan 5 pernyataan aspek yang dianalisis.

3. Hasil Analisis Kesepakatan Pengamat

Hasil analisis Uji Kappa dalam penelitian ini pada setiap pokok bahasan dalam bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data yaitu terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Kappa

Nilai Kappa	Signifikan	Keamatan keabsahan data
.558	.000	Cukup

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui bahwa rata-rata dari semua pokok bahasan penyajian materi berdasarkan Pendekatan Saintifik memiliki kesesuaian yang cukup antara peneliti dan pengamat (teman sejawat). Hal ini berarti data yang diperoleh dari SPSS yang ditinjau dari pengamat lain secara statistik memiliki keabsahan data.

Pembahasan

Buku teks matematika SMP/MTS kelas VIII semester II terbitan Erlangga kurikulum 2013 yang disusun oleh M.Cholik Adinawan pada bab statistika dan peluang seluruhnya terdapat 9 sub bab atau pokok bahasan. Setiap pokok bahasan akan dianalisis menggunakan lembar observasi yang berisis langkah-langkah (aspek-aspek) berdasarkan pendekatan Saintifik. Langkah-langkah yaitu: (1) Menyajikan objek atau masalah yang akan diamati siswa, (2) Objek atau masalah yang disajikan memuat pertanyaan yang mendorong siswa untuk bertanya dan memahami materi lebih lanjut, (3) Objek atau masalah memuat data atau informasi yang berkaitan dengan materi, (4) Objek atau masalah memuat data atau informasi yang dapat membantu siswa melakukan pengolahan data, dan (5) Objek atau masalah yang disajikan dapat menuntun siswa membuat simpulan. Setiap langkah-langkah tersebut akan diberi penskoran 0, 1, dan 2.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, salah satu contohnya dapat dilihat pada pada materi ukuran penyebaran (data tunggal) yang tingkat kesesuaiannya masih rendah diantara sub bab lainnya pada bab Statistika, buku teks Erlangga Kurikulum 2013. Materi terbagi menjadi

dua pokok bahasan, yaitu: a) jangkauan suatu data, b) jangkauan interkuartil. Sub bab ini mempunyai tingkat kesesuaian sebesar 55%, dengan total skor termasuk kategori sesuai.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diawali dengan kegiatan mengamati. Pengamatan pada buku dapat dilakukan dengan mengamati gambar, foto, grafik, atau tabel yang menyajikan data yang bersifat faktual. Kegiatan mengamati ini juga harus disertai petunjuk yang jelas sehingga data yang didapat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga informasi yang diperoleh dapat membentuk pemahaman siswa.

10.4.1 Jangkauan Suatu Data

Jangkauan data adalah *selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah* dari suatu data. Jangkauan sering juga disebut *rentang* atau *range*.

$$\text{Jangkauan (range)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah.}$$

Gambar 1 Materi Jangkauan suatu data

Pada Gambar 1 terlihat materi yang disajikan pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) pokok bahasan jangkauan suatu data. Ketidaksesuaian yang ditemukan pada aspek pertama tahap mengamati, dikarenakan hanya menyajikan teks berupa definisi dari jangkauan data sebagai kegiatan mengamati. Seharusnya langkah mengamati bukan hanya memuat teks, namun dapat dilengkapi dengan data, tabel, gambar yang relevan dengan materi yang dipelajari sehingga lebih menarik dan membentuk pemahaman siswa.

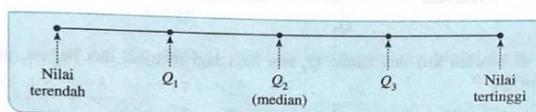
Pada kurikulum 2013, kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa setelah melakukan pengamatan. Pada tahapan kedua yaitu tahap menanya yang dimana belum menyajikan uraian yang memfasilitasi siswa untpuk mengajukan pertanyaan pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal). buku siswa hendaknya mencantumkan aktivitas untuk menanya tentang hasil pengamatan. Kegiatan tanya jawab dapat dirangsang dengan kalimat tanya untuk mendorong siswa lebih memahami materi lebih lanjut.

Pertanyaan yang disajikan pada langkah sebelumnya akan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi yang ada pada materi yang disajikan atau bisa juga dengan sumber lainnya. Pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) sudah terdapat informasi yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Informasi yang disajikan seperti Gambar 1 yaitu memberikan definisi dari jangkauan data. Adapun tahapan menggali informasi pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) mengenai kuartil seperti gambar dibawah ini:

10.4.2 Jangkauan Interkuartil

a. Pengertian Quartil

Pada Subbab 10.3.4 telah kita pelajari bahwa *median* membagi data yang telah diurutkan menjadi *dua bagian* yang sama. Jika data yang telah diurutkan kita bagi menjadi *empat bagian* yang sama, maka akan terdapat tiga nilai yang disebut *kuartil*. Kuartil pertama atau *kuartil bawah* dilambangkan dengan Q_1 , kuartil kedua atau *kuartil tengah (median)* dilambangkan dengan Q_2 , dan kuartil ketiga atau *kuartil atas* dilambangkan dengan Q_3 .



Quartil-kuartil pada suatu data dapat kita tentukan dengan langkah-langkah berikut.

- i) Urutkan data menurut garis lurus!
- ii) Tentukan kuartil tengah Q_2 atau mediannya!
- iii) Tentukan kuartil bawah Q_1 yang terletak di tengah-tengah antara nilai terendah dan Q_2 !
- iv) Tentukan kuartil atas Q_3 yang terletak di tengah-tengah antara Q_2 dan nilai tertinggi!

Gambar 2 Langkah menentukan kuartil

Pada gambar terlihat terdapat tahapan ketiga sudah termuat tahapan menggali informasi, karena disebutkannya apa pengertian kuartil, kuartil bawah, kuartil tengah atau biasa dikenal dengan median, aquartil tas dan terdapat langkah-langkah menentukan kuartil menjadi informasi pada penyajian materi yang membawa anak pada pemahaman materi.

Tahapan saintifik selanjutnya yaitu mengelolah informasi atau menalar. Ketidakesesuaian kegiatan menalar juga ditunjukkan pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) yaitu belum dilengkapinya dengan kegiatan menalar seperti kolom kegiatan siswa, sehingga perlu ditambahkan. Kegiatan mengelolah informasi/menalar mendorong siswa untuk berpikir logis dan sistematis tentang fakta-fakta empiris yang dapat diamati, untuk menarik kesimpulan berupa pengetahuan.

Aspek terakhir yaitu tahap mengkomunikasikan, pointnya adalah objek atau masalah yang disajikan dapat menuntun siswa membuat simpulan. Pada buku teks ini tahapan mengkomunikasikan tergolong sudah sesuai, masalah yang disajikan mampu untuk siswa membuat kesimpulan dan pada akhir setiap penyajian materi diberikan kesimpulan, contohnya ada pada bab ukuran penyebaran (data tunggal) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Jangkauan (*range*) = nilai tertinggi – nilai terendah.

Jangkauan interkuartil = *kuartil atas* – *kuartil bawah*.

Gambar 3 Kesimpulan dari sub bab ukuran penyebaran

Pada sub bab ukuran penyebaran (data tunggal) sebaiknya pada materi jangkauan suatu data diberikan objek permasalahan yang akan diamati siswa agar dapat mendorong rasa ingin tahu siswa dalam memahami materi jangkauan suatu data. Jadi tidak hanya langsung diberikan definisi apa itu jangkauan suatu data kepada siswa yang mengakibatkan kurangnya aktivitas menyanya maupun menalar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diambil kesimpulan bahwa kesesuaian tahap mengamati pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Semester II Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Bab Statistika memiliki tingkat kesesuaian sebesar 76% dengan total skor termasuk kategori sesuai dan Bab Peluang memiliki kesesuaiannya sebesar 86% dengan total skor termasuk kategori sangat sesuai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup dua sub bab saja yaitu bab statistika dan peluang pada buku teks matematika SMP kelas VIII semester II terbitan Erlangga Kurikulum 2013, sehingga bagi peneliti lain bisa ditambahkan lagi beberapa bab lainnya.
2. Bagi penelitian lain harap disempurnakan lagi lembar observasi dan deskripsi point analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Djaelani, M. (2010). *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Jakarta: Penerbit Pt. Multi Kreasi Satudelapan.
- Hendryadi. (2017). Validasi Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.

- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Maryani, I., & Fatmawati, L. (2015). *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Penerbit Deepublish.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muzfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center Sidoarjo. http://eprints.umsida.ac.id/306/1/BUku_Saintifik.pdf.
- Permendikbud R.I. (2014). *Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud R.I. (2016). *Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, A.N. (2018). "Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 2(1): 114.
- Rofi, A., Atmazaki, & Abdurahman. (2014). "Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Berbasis Kontekstual Dalam Metri Proses Morfologi Bahasa Indonesia Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* 2(3).
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.